

## **BAB III**

### **OBJEK & METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Obyek Penelitian**

Obyek pada penelitian ini adalah profesionalisme auditor internal dan pengungkapan temuan audit. Penelitian dilakukan di PT. INTI (Persero).

Pemilihan obyek tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa profesionalisme auditor internal sangat dibutuhkan dalam terlaksananya suatu audit internal yang berkualitas. Temuan audit merupakan tanda dari seorang auditor internal yang profesional (Amin widjaja Tunggal, 2000:153).

Arikunto (2002:29), mengemukakan pengertian obyek penelitian sebagai berikut: “Obyek penelitian adalah variabel penelitian yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian”.

Berdasarkan keterangan diatas objek penelitian ini adalah profesionalisme auditor internal dan pengungkapan temuan audit di PT. INTI (Persero).

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian merupakan serangkaian langkah yang harus ditempuh oleh peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu, yaitu untuk mencari pemecahan atas permasalahan yang telah dirumuskan. Desain

**Rosina Dwi Rahadiani, 2012**  
Pengaruh Profesionalisme...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Penelitian menyangkut metode dan alasan metode tersebut digunakan dalam penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan suatu kasus. Menurut Moh. Nazir (2005:89) metode penelitian deskriptif adalah:

Studi untuk menentukan fakta dengan interpretasi yang tepat, dimana termasuk didalamnya studi untuk melukiskan secara akurat sifat-sifat dari beberapa fenomena kelompok dan individu, serta studi untuk menentukan frekuensi terjadinya suatu keadaan untuk meminimalisasikan bias dan memaksimalkan reliabilitas.

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sedangkan menurut Sugiyono (2004:11): “penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui nilai variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain”.

Adapun pendekatan yang digunakan adalah jenis penelitian studi kasus yaitu penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Satuan Pengawas Intern PT. INTI (Persero). berkaitan dengan penelitian ini, penulis memberikan kuesioner kepada pihak-pihak yang merupakan subjek dari penelitian dalam rangka memperoleh data yang diperlukan, kemudian data tersebut diolah untuk mengetahui persepsi, opini atau pendapat dari pihak-pihak yang berhubungan dengan audit internal mengenai

permasalahan yang ada di dalam penelitian berdasarkan kuesioner yang penulis berikan kepada responden.

### **3.2.2 Definisi dan Operasional Variabel**

#### **3.2.2.1. Definisi variable**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan.

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002:61) menyatakan bahwa variabel adalah “Segala sesuatu yang dapat diberi berbagai macam nilai”. Nilai variabel dapat berupa angka atau berupa atribut yang menggunakan ukuran atau skala dalam suatu kisaran nilai. Nilai juga dapat berbeda pada waktu yang berbeda untuk objek yang sama atau nilai dapat berbeda untuk waktu yang sama untuk objek yang berbeda. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas.

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini penulis menggunakan variabel independen (X) profesionalisme auditor internal. profesionalisme

auditor internal merupakan sikap, kemampuan, maupun kredibilitas dalam menjalankan profesi sebagai auditor internal. Profesionalisme juga terkait suatu usaha untuk mempertahankan kualitas suatu hasil pekerjaan atau meningkatkannya.

## 2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat.

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Untuk variabel dependen (Y) penulis menggunakan pengungkapan temuan audit.

Temuan audit merupakan penyimpangan dari suatu standar atau kriteria. Penyimpangan tersebut berupa fakta kondisi yang pantas untuk mendapat perhatian untuk dikemukakan dan dikomunikasikan pada unit yang diaudit karena mempunyai dampak terhadap peningkatan dan perbaikan kinerja. Pengungkapan temuan audit merupakan penyajian informasi mengenai suatu penyimpangan/deviasi atas standar dan diungkap dengan memenuhi unsur-unsur temuan audit.

### 3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

**Tabel 3.1**

**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	No.	Skala
Profesionalisme Auditor Internal (X) (Hiro Tugiman, 1997:17)	1. Kesesuaian dengan standar profesi	1. Independensi dan objektivitas.	1-2	Ordinal
		2. Kemampuan profesional.	3-5	
		3. Lingkup pekerjaan.	6-7	
		4. Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan.	8-9	
		5. Manajemen bagian audit internal.	10-12	
	2. Pengetahuan dan kecakapan.	1. Keahlian dalam menerapkan berbagai prosedur, standard dan teknik pemeriksaan dan dasar berbagai pengetahuan yang berguna dalam pemeriksaan .	13-14	
		2. Keahlian dalam prinsip dan teknik akuntansi dan manajemen.	15-16	
	3. Hubungan antar manusia dan komunikasi.	1. Memahami hubungan antar manusia dan mengembangkan hubungan	17-18	

		<p>baik dengan pihak yang diperiksa.</p> <p>2. Memiliki kecakapan dalam komunikasi lisan dan tulisan.</p>	19-20	
	4. Pendidikan berkelanjutan.	1. Meneruskan pendidikan untuk meningkatkan keahliannya.	21-22	
	5. Ketelitian Profesional.	1. Melaksanakan ketelitian professional yang sepantasnya.	23-25	
		2. Mengadakan evaluasi atas standar pekerjaan atau operasi.	26-27	
Pengungkapan Temuan Audit (Y) (Amin Widjaja Tunggal, 2000:156-157)	1. Standar.	1. Auditor memiliki ukuran standar ( <i>Standards of measurement</i> ), mengidentifikasi kriteria yang absah dari suatu performa dan keabsahan suatu standar.	28-29	Ordinal
	2. Kondisi.	1. Mengandung hasil faktual apa yang auditor temukan.	30-31	
		2. Merupakan representasi dari jumlah populasi atau sistem dibawah peninjauan.	32-33	
3. Prosedur dan Praktek.	1. Auditor harus dapat mencari untuk menentukan prosedur apa, atauprosedur	34-36		



		yang seharusnya, dan praktek apa yang diikuti.	
4. Penyebab.	1.	Identifikasi penyebab untuk pencegahan.	37-38
5. Pengaruh.	1.	Internal auditor harus dapat menyatakan hasil dan konsekuensi yang tidak diinginkan.	39-40
6. Kesimpulan.	1.	Kesimpulan yang dibuat auditor internal harus ditunjang fakta.	41-42
	2.	Menyajikan tindakan potensial dan menunjukan bahwa biaya memperbaiki kekurangan akan lebih bermanfaat.	43-44
7. Rekomendasi.	1.	Menggambarkan tindakan yang manajemen seharusnya pertimbangkan. Dengan kata lain mengusulkan suatu metode atau metode alternatif untuk memperbaiki kondisi.	45-48

### 3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Rosina Dwi Rahadiani, 2012  
Pengaruh Profesionalisme...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Menurut Sudjana (2005: 6) populasi adalah “Totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”.

Sampel merupakan bagian dari karakteristik yang dimiliki populasi. Menurut Suharyadi dan Purwanto (2004: 323) dalam Arif dan Satyo, “Sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian”.

Dari pengertian di atas, maka penulis menjadikan bagian satuan pegawai intern PT. INTI (Persero) sebagai populasi. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian satuan pengawas intern PT. INTI (Persero). Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik sampling jenuh karena dibutuhkan responden yang memiliki kriteria paham terhadap audit. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2008 : 120). Sedangkan sampling jenuh atau sensus menurut Sugiyono (2008 : 78) adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

**Tabel 3.2**

**Jumlah Responden**

Nama Divisi	Banyaknya Responden
Divisi Satuan Pengawas Internal	13



Jumlah Responden	13
------------------	----

### 3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses pengumpulan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data-data penelitian dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian langsung ke perusahaan yang diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dilakukan dengan staf yang terlibat langsung dengan bidang yang diteliti yaitu bagian satuan pengawas intern.

### 3.2.5 Teknik Analisis Data

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini didapatkan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah suatu pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian dan tiap pertanyaan merupakan jawaban yang mempunyai makna dan menguji hipotesis.

Salah satu cara yang paling sering digunakan dalam menentukan skor adalah dengan menggunakan skala likert. Dengan skala *likert*, maka variabel yang

akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item dari instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Cara pengukurannya adalah dengan menghadapkan seorang responden dengan sebuah pertanyaan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban-jawaban “sepenuhnya dilakukan”, “dilakukan”, “jarang dilakukan”, “tidak dilakukan”, “sepenuhnya tidak dilakukan”. Jawaban-jawaban tersebut diberi skor 1-5.

Berdasarkan pertanyaan diatas, maka penulis menetapkan nilai-nilai jawaban sebagai berikut :

- Sepenuhnya Dilakukan (SD) 5
- Dilakukan (D) 4
- Jarang Dilakukan (JD) 3
- Tidak Dilakukan (TD) 2
- Sepenuhnya Tidak Dilakukan (STD) 1

### 3.2.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti

memiliki validitas rendah. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara yang tepat.

Untuk menguji validitas kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini digunakan analisis butir/*item* dengan menguji karakteristik masing-masing *item* yang menjadi bagian tes yang bersangkutan. *Item-item* tidak memenuhi persyaratan kualitas tidak boleh diikutkan menjadi bagian tes. Pengujian ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor *item*/butir terhadap skor total. Skor butir dipandang sebagai nilai X sedangkan skor total dipandang sebagai nilai Y. Koefisien korelasi yang dihasilkan kemudian dibandingkan dengan nilai kritis koefisien korelasi pearson. *Item-item* yang memiliki koefisien korelasi yang lebih kecil atau sama dengan nilai kritis tersebut harus dibuang atau direvisi karena memiliki tingkat validitas yang rendah. Sedangkan yang diikutkan dalam penelitian adalah hanya *item-item* yang memiliki korelasi lebih besar dari nilai kritisnya.

Adapun rumus *product moment* pearson yang digunakan untuk menguji validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Husein Umar, 2008:54)

Keterangan :

$r$  = koefisien korelasi pearson

$x$  = Skor pernyataan ke –  $i$ ,  $i=1, 2, 3, \dots, n$

$y$  = Skor total pernyataan

$n$  = Jumlah sampel

Pengujian menggunakan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- Jika  $r$  hitung  $\geq r$  table, maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- Jika  $r$  hitung  $< r$  table, maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

### 3.2.5.2 Uji Reabilitas

Pengujian terhadap tingkat reliabilitas / keandalan dimaksudkan untuk mengetahui apakah kuesioner dapat memberikan ukuran yang konstan atau tidak. Instrumen (kuesioner) yang *reliable* mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya.

Untuk menguji realibilitas kuesioner dalam penelitian ini digunakan rumus *Alpha Cronbach's*. Adapun rumus korelasi tersebut adalah:

Rosina Dwi Rahadiani, 2012  
Pengaruh Profesionalisme...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

(Husein Umar, 2008:58)

Keterangan :

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

$k$  : banyak butir pertanyaan

$\sigma t^2$  : varian total

$\sum \sigma b^2$  : jumlah varian butir

Hasil dari perhitungan tersebut, suatu variabel dikatakan reliable jika nilai Alpha yang dihasilkan memberi nilai Alpha > 0,60 (Ghozali, 2004:42).

### 3.2.5.3 Rancangan Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, penulis melakukan uji hipotesis yang berkenaan dengan ada tidaknya pengaruh positif antara variabel X dengan variabel Y. Hipotesis Nol ( $H_0$ ) menyatakan tidak terdapat pengaruh positif antara variabel independen dengan variable dependen. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel independen dengan variabel dependen. Hipotesis tersebut dinyatakan sebagai berikut:

Rosina Dwi Rahadiani, 2012

Pengaruh Profesionalisme...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- Ho: Tidak terdapat pengaruh positif antara profesionalisme auditor internal dengan pengungkapan temuan audit.
- Ha: Terdapat pengaruh positif antara profesionalisme auditor internal dengan pengungkapan temuan audit.

#### 3.2.5.4 Pemilihan Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis tersebut, digunakan statistik non parametrik karena teknik ini sangat sesuai dengan data-data ilmu sosial dan dapat digunakan bukan untuk skor eksak dalam pengertian keangkaan melainkan semata-mata merupakan tingkatan atau *rank*.

Dari beberapa teknik pengujian non parametrik yang ada, penulis menggunakan teknik pengujian koefisien *rank spearman*, dengan alasan bahwa penggunaan teknik pengujian ini merupakan ukuran asosiasi yang menuntut kedua variabel diukur sekurang-kurangnya dalam skala ordinal sehingga objek-objek atau individu-individu yang dipelajari dapat diranking dalam dua rangkaian berturut-turut.

Rumus koefisien rank spearman adalah sebagai berikut :

$$r_s = \frac{6 \sum di^2}{n^3 - n}$$

(Husein Umar, 2008:114)



Dengan ketentuan :

$r_s$  = Koefisien korelasi rank spearman yang menunjukkan keeratan hubungan antara unsur-unsur variabel x dan y

$d_i$  = selisih rank data-data variabel x dan y

$n$  = Banyaknya subjek yang diteliti

Dari koefisien yang dihasilkan dapat diinterpretasikan derajat hubungan antara kedua variabel yang disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 3.3**

**Derajat pengaruh antara kedua variable**

<b>Interval koefisien (r)</b>	<b>Tingkat hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

*Sumber: Sugiyono (2005)*

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya faktor yang mempengaruhi antara variabel profesionalisme auditor internal terhadap variabel pengungkapan temuan audit, maka dihitung dengan koefisien determinasi (*kd*):  $Kd = (r_s)^2 \times 100\%$

### 3.2.5.5 Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan dilakukan berdasarkan hasil pengolahan data dan hasil pengujian hipotesis yang berdasarkan pada kriteria-kriteria yang telah disepakati di atas, serta didukung dengan teori-teori yang berkaitan dengan teori-teori dengan masalah yang akan diteliti.